

Waspada : 24 Februari 2014

Muzakir Manaf, Wagub Aceh:

MUZAKIR MANAF, Wakil Gubernur Aceh, Minggu (23/2) pagi di Kota Lhokseumawe kepada Waspada mengatakan, PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) merupakan icon bagi Provinsi Aceh khususnya Kabupaten Aceh Utara. Ada banyak keuntungan yang diperoleh Pemerintah Aceh melalui perusahaan provit tersebut, selain bisa menjamin ketersediaan pupuk untuk petani, juga dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Karena itu, PT PIM harus tetap eksis di tenga-tengah kehidupan masyarakat Aceh, meskipun harga gas yang dibeli dari BP Tangguh mahal mencapai USD10,5/mmbtu. “Mau kita subsidi tidak mungkin, karena PIM itu BUMN, tapi yang jelas, dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi, gas akan kita pasok ke Lhokseumawe sesuai perencanaan kita untuk kebutuhan PIM dan juga untuk kebutuhan beberapa proyek vital lainnya, seperti PT AAF, dan KKA. Saya sebagai Wakil Gubernur Aceh akan terus berjuang untuk tetap menjaga agar PIM tetap bisa beroperasi dalam kondisi apapun,” kata Muzakir Manaf, orang nomor dua di Provinsi Aceh itu.

Pada kesempatan itu, Wagub Aceh kembali menekankan kalau Pemerintah Aceh berkomitmen untuk terus mempertahankan agar PIM dan sejumlah proyek vital lainnya dapat hidup sepanjang masa demi untuk kemaslahatan masyarakat Aceh. Untuk kebutuhan tersebut, Pemerintah Aceh akan terus mendesak Pemerintah Pusat untuk mengupayakan agar harga gas dapat ditekan menjadi lebih murah. “Jauh-jauh hari masalah ini sudah kita pikirkan secara serius,” katanya yang diamini Wakil Bupati Aceh Utara Drs. Muhammad Jamil, M.Kes.

Pada kesempatan itu, mewakili Pemerintah Aceh, Muzakir Manaf mengucapkan selamat ulang tahun kepada PT PIM yang ke-32. Dan diharapkan pada peringatan HUT tersebut, PIM dapat terus mempersebahkan kinerja terbaiknya untuk masyarakat Aceh. (Maimun Asnawi, S.HI).